

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muroja'ah hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan untuk melancarkan dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Kegiatan ini merupakan bagian dari seorang penghafal Al-Qur'an dalam menghidupkan atau menghadirkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini sering ditemukan dalam kalangan masyarakat dan pesantren pada umumnya. Dalam penggunaannya, kata digunakan secara khusus kepada suatu aktivitas tertentu seperti para santri atau masyarakat umum yang membaca dan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an. Selain diartikan sebagai kegiatan membaca dan mendengar Al-Qur'an, penggunaan kata muroja'ah saat ini secara ketat disematkan kepada sejumlah orang yang membaca Al-Qur'an dengan cara menghafalnya. Muroja'ah dapat dijadikan sebagai metode menghafal Al-Qur'an, yaitu biasanya berkumpul minimal dua orang atau lebih yang mana salah satu diantara mereka ada yang membaca Al-Qur'an secara *bil-ghaib* (tanpa melihat teks) sementara yang lainnya mendengarkan serta menyimakinya.¹ Muroja'ah hafalan Al-Qur'an terdapat fungsi religi yang dapat dilihat dari posisi Al-Qur'an bagi umat Islam. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pegangan umat Islam dalam menjalankan aktivitas keagamaannya. Sebagai sebuah kitab suci, maka wajar jika terdapat keyakinan di kalangan masyarakat bahwa membacanya saja, meskipun tidak memahaminya, dipastikan mendapat pahala dan berkah yang berlimpah. Artinya, seseorang akan merasa optimis dengan kegiatan simaan Al-Qur'an tersebut, sebab kegiatan ini juga diartikan sebagai simbol mengenai dunia yang tidak empiris yaitu yang diyakini kebenaran eksistensial dan substansialnya serta menjadi sarana bagi mereka dalam menghadapi lingkungan atau mempertahankan hidup mereka. Selain fungsi religi, juga terdapat fungsi kebudayaan. Secara institusional fungsi kebudayaan menjadi langgeng jika kegiatan tersebut berlangsung secara turun-temurun. Dengan kegiatan muroja'ah

¹ Muchotob Hamzah, dkk, *Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyah*, (Yogyakarta: LKIS, 2017), h. 315

hafalan Al-Qur'an yang diatur secara institusional, sebuah lembaga akan berhasil menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan yang profesional. Kegiatan muraja'ah memiliki hubungan yang erat terhadap hafalan Al-Qur'an. Dengan melakukan muraja'ah, seseorang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an mereka. Karena dalam menghafal Al-Qur'an, seseorang yang dalam melafalkan bacaan Al-Qur'annya sudah memasuki kategori tartil yang optimal, maka dikatakan mempunyai kualitas hafalan yang baik.

Pondok Pesantren Al-Fattah merupakan salah satu lembaga pendidikan pesantren yang berada di Kota Kudus Timur, tepatnya di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus yang resmi berdiri sejak tahun 2002. Santri pesantren ini mayoritas pelajar tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, sebagian lainnya pelajar tingkat sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah, bisa dibilang bahwa pondok pesantren ini merupakan pesantren anak-anak dan remaja.

Pondok Pesantren Al-Fattah memiliki kegiatan rutinitas yaitu muraja'ah hafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh santri baik santriputra maupun santri putri dengan konsep dan waktu yang telah ditentukan. Adanya kegiatan muraja'ah ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur santri dalam hal perbaikan bacaan Al-Qur'an, penguatan hafalan Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang inilah penulis ingin meneliti bagaimana implementasi kegiatan muraja'ah hafalan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Fattah dalam meningkatkan kualitas hafalan santri dengan judul **"IMPLEMENTASI KEGIATAN MURAJA'AH DALAM PENINGKATAN KUALITAS HAFALAN SANTRI (STUDI LIVING QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-FATTAH)"**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif, dalam hal ini penulis memfokuskan penelitian pada implementasi kegiatan muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah, meliputi :

1. Proses implementasi kegiatan muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang muncul adalah:

1. Bagaimana proses implementasi kegiatan muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat proses implementasi kegiatan muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses implementasi kegiatan muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah
2. Faktor pendukung dan penghambat proses implementasi kegiatan muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi pengetahuan di kalangan akademis dan masyarakat tentang implementasi kegiatan muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga

Diharapkan lembaga memperoleh deskripsi yang jelas mengenai implementasi kegiatan muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah. Menjadi acuan bahan evaluasi serta penyempurnaan pelaksanaan kegiatan muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Fattah.

- b. Bagi Guru/Ustadz/Ustadzah
Guru/ustadz/ustadzah akan lebih memahami pentingnya kegiatan muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan santri
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai referensi dan acuan penelitian selanjutnya dalam pengembangan mengenai implementasi kegiatan muraja'ah dalam peningkatan kualitas hafalan santri.

F. Sistematika Penulisan

Supaya penelitian ini dapat dipahami secara mudah, tersistematis, runtut dan jelas baik bagi peneliti maupun pembaca, maka peneliti tulis mencakup beberapa bab dan subbab, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini berisi tentang kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, pertanyaan peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN, Implementasi Kegiatan Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Santri (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Fattah)"

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi penelitian, dan analisis data penelitian

BAB V PENUTUP, bab ini memuat kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran yang diberikan terkait hasil penelitian

3. Bagian Akhir

Bagian memuat terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran, di antaranya transkrip wawancara, catatan observasi, foto dsb.

